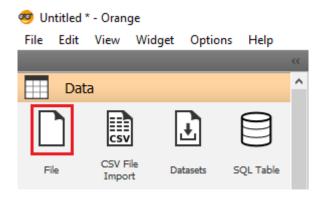
Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan *input data* ke Orange terlebih dahulu melalui fitur File yang dapat dilihat sebagai berikut.



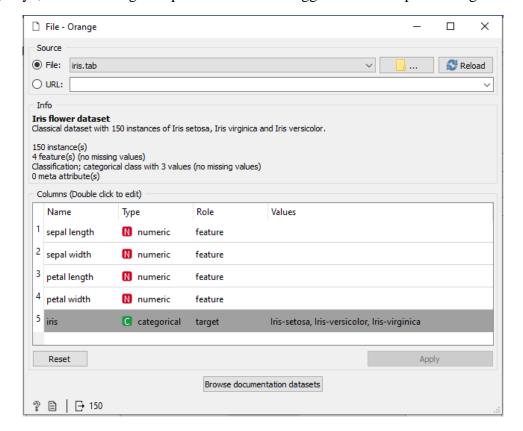
Gambar 2. 1 Fitur File

Langkah selanjutnya, lakukan klik pada fitur *File*, sehingga pada lembar kerja Orange akan muncul secara otomatis ikon File sebagai berikut.



Gambar 2. 2 ikon Fitur File

Selanjutnya, lakukan klik ganda pada ikon File sehingga muncul tampilan sebagai berikut.



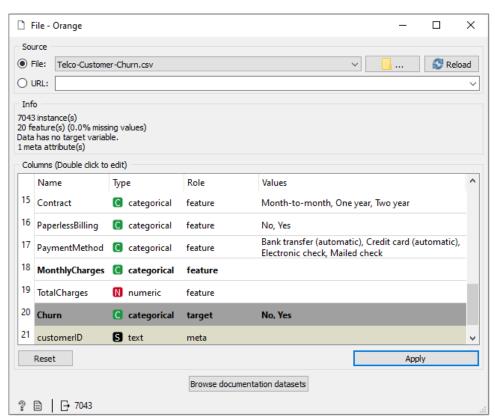
### Gambar 2. 3 Tampilan setelah melakkan klik ganda pada ikon fitur File

Lalu, pilih *file* data Telco-Customer-Churn yang tersimpan pada folder komputer dengan mengklik logo folder di sebelah kanan atas sebagai berikut.



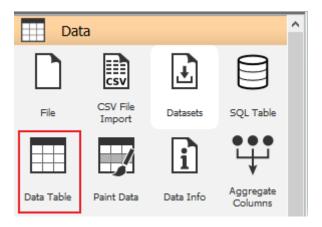
Gambar 2. 4 Klik logo folder

Sehingga nama Source File yang tampil sudah sesuai dengan data yang akan dilakukan analisis seperti pada gambar berikut. Lalu, ganti *role* untuk kolom Churn dari *feature* menjadi *target*, tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa target pemetaan adalah benar.



Gambar 2. 5 Tampilan akhir pada ikon fitur File

Langkah selanjutnya, lakukan klik pada fitur Data Table sebagai berikut.



Gambar 2. 6 Fitur Data Table

Sehingga pada lembar kerja Orange akan terlihat sebagai berikut.



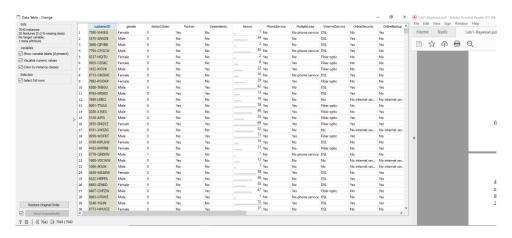
Gambar 2. 7 Menambahkan ikon Data Table

Lalu, membuat garis hubung dari ikon File ke ikon Data Tabel dengan cara mengklik lengkungan kanan pada ikon File, lalu arahkan ke lengkungan kiri pada ikon Data Table sebagai berikut.



Gambar 2. 8 Menyambungkan ikon File dengan ikon Data Table

Lalu, untuk melihat data yang sudah di input dapat dilakukan klik ganda pada ikon *Data Table* sehingga data dapat terlihat dalam bentuk tabel sebagai berikut.



Gambar 2. 9 Tampilan data dalam bentuk tabel

Setelah data ditampilkan, selanjutnya dilakukan deskripsi terhadap setiap atribut yang ada pada *dataset*, penjelasannya adalah sebagai berikut.

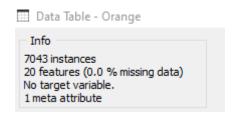
Tabel 2. 1 Deskripsi Atribut

Atribut	Deskripsi					
customerID	Kode unik pelanggan					
Gender	Jenis kelamin pelanggan					
SeniorCitizen	Menunjukkan pelanggan berusia 65 tahun ke atas atau tidak					
Partner	Menunjukkan pelanggan memiliki pasangan atau tidak					
Dependents	Menunjukkan pelanggan tinggal dengan tanggungan atau tidak					
tenure	Periode pelanggan berlangganan					
PhoneService	Menunjukkan pelanggan berlangganan layanan telepon atau tidak					
MultipleLines	Menunjukkan pelanggan berlangganan beberapa saluran telepon atau tidak					
InternetService	Menunjukkan pelanggan berlangganan layanan internet dengan tipe tertentu atau tidak					
OnlineSecurity	Menunjukkan pelanggan berlangganan layanan keamanan tambahan atau tidak					
OnlineBackup	Menunjukkan pelanggan berlangganan layanan <i>online backup</i> tambahan atau tidak					
DeviceProtection	Menunjukkan pelanggan berlangganan layanan proteksi perangkat tambahan atau tidak					
TechSupport	Menunjukkan pelanggan berlangganan layanan <i>technical</i> support tambahan atau tidak					
StreamingTV	Menunjukkan pelanggan menggunakan layanan internet untuk streaming TV					
StreamingMovies	Menunjukkan pelanggan menggunakan layanan internet untuk streaming film					
Contract	Tipe kontrak pelanggan					
PaperlessBilling	Menunjukkan pelanggan memilih tagihan non-cetak					

PaymentMethod	hod Tipe pembayaran yang digunakan pelanggan			
MonthlyCharges	Tagihan yang diterima pelanggan perbulan			
TotalCharges	Total tagihan yang diterima pelanggan dari awal berlangganan			
Churn	Menunjukkan pelanggan berhenti berlangganan atau tidak			

# 2.1.3 Data Preprocessing

Dari informasi yang didapatkan pada info Data Table di sebelah kiri atas, dapat terlihat bahwa tidak ada *missing data* sebagai berikut.



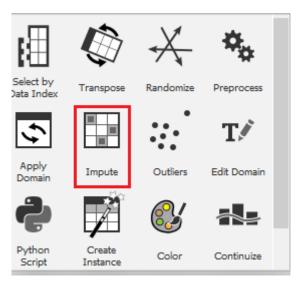
Gambar 2. 10 Info data

Tetapi setelah dilakukan *sort* terhadap masing-masing kolom yang ada, ditemukan untuk kolom TotalCharges terdapat *missing value* sebanyak 11 baris sebagai berikut.

	OnlineBackup	DeviceProtection	TechSupport	StreamingTV	itreamingMovies	Contract	PaperlessBilling	PaymentMethod	MonthlyCharges	TotalCharges	Churn
4381	No internet serv	No internet ser	No internet ser	No internet ser	No internet ser	Two year	No	Mailed check	20.00	?	No
937	Yes	Yes	No	Yes	Yes	Two year	No	Mailed check	80.85	?	No
671	Yes	Yes	Yes	Yes	No	Two year	No	Mailed check	73.35	?	No
1341	Yes	Yes	Yes	Yes	No	Two year	No	Credit card (aut	56.05	?	No
189	No	Yes	Yes	Yes	No	Two year	Yes	Bank transfer (a	52.55	?	No
754	No internet serv	No internet ser	No internet ser	No internet ser	No internet ser	Two year	No	Mailed check	20.25	?	No
755	Yes	No	Yes	No	No	Two year	Yes	Bank transfer (a	61.90	?	No
3332	No internet serv	No internet ser	No internet ser	No internet ser	No internet ser	Two year	No	Mailed check	19.85	?	No
219	No internet serv	No internet ser	No internet ser	No internet ser	No internet ser	One year	Yes	Mailed check	19.70	?	No
.083	No internet serv	No internet ser	No internet ser	No internet ser	No internet ser	Two year	No	Mailed check	25.75	?	No
827	No internet serv	No internet ser	No internet ser	No internet ser	No internet ser	Two year	No	Mailed check	25.35	?	No

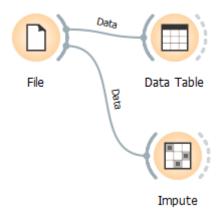
Gambar 2. 11 Tampilan data dengan missing data

Oleh karena itu, perlu dilakukan penghapusan terhadap 11 baris yang memiliki missing *value* pada kolom TotalCharges menggunakan fitur *Impute* sebagai berikut, hal ini dilakukan agar data yang akan dianalisis memiliki kualitas yang lebih baik.



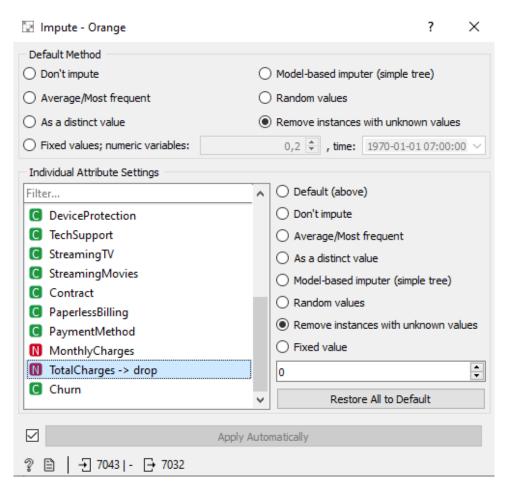
Gambar 2. 12 fitur Impute

Lalu, klik fitur Impute dan hubungkan ikon File dengan ikon Impute sebagai berikut.



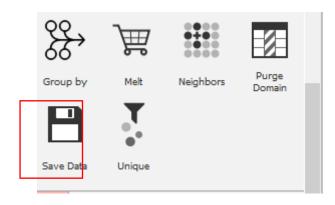
Gambar 2. 13 Hubungkan fitur impute

Kemudian ditampilkan halaman *Impute* dan pilih atribut TotalCharges. Untuk menghilangkan data yang tidak memiliki nilai, dapat memilih "*Remove instances with unknown values*" sebagai berikut.

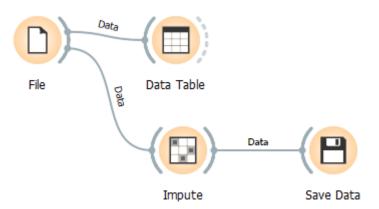


Gambar 2. 14 Menghilangkan data tak bernilai

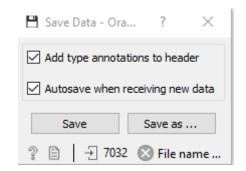
Setelah data yang tidak memiliki nilai dihilangkan, *dataset* yang baru harus disimpan dengan memilih fitur *Save Data* dan dihubungkan ke fitur *Impute* sebagai berikut.



Gambar 2. 15 Save data

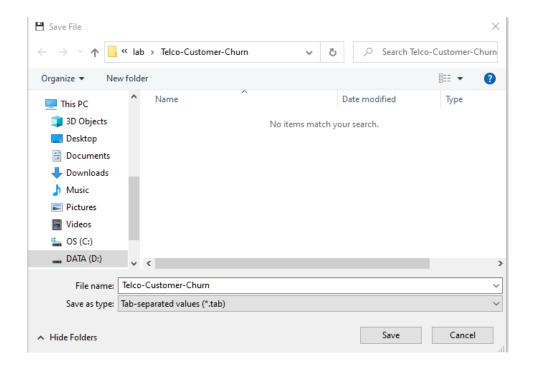


Gambar 2. 16 Hubungkan fitur save data

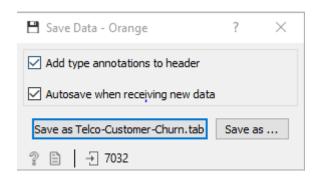


Gambar 2. 17 Pengaturan save data

Fitur *Save Data* dapat diklik ganda dan ditampilkan halaman untuk menyimpan *dataset* yang baru dengan nama *file* Telco-Customer-Churn.tab sebagai berikut.

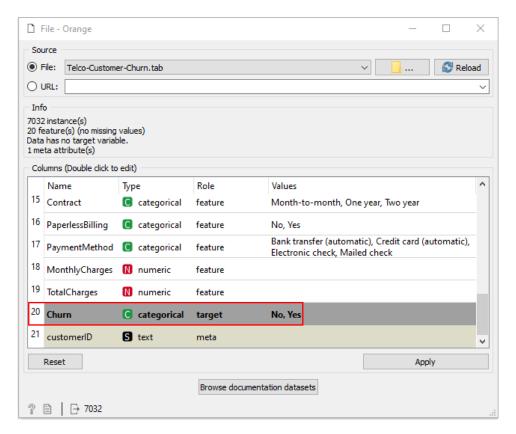


Gambar 2. 18 menyimpan dataset baru



Gambar 2. 19 menyimpan dataset baru

Setelah dataset tersimpan, klik ganda ikon File dan pilih dataset baru dengan nama *file* Telco-Customer-Churn.tab, sehingga dataset yang baru pada gambar berikut berhasil digunakan dengan data TotalCharges yang sudah bersih. *Role* pada atribut Churn dijadikan sebagai *target*.



Gambar 2. 20 Informasi file data

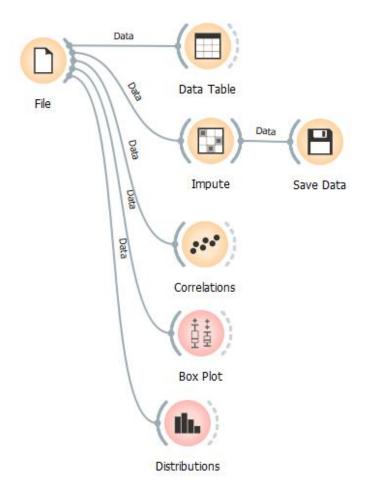
Dataset yang baru sudah bersih dan dapat digunakan untuk analisis. Dari *Data Table* pada di atas dapat diketahui bahwa sudah tidak terdapat *missing data* dan *role* target juga sudah ditentukan. Pada Gambar 2. 10 diketahui bahwa terdapat 7.043 *instances* yang kemudian setelah dilakukan *pre-processing*, dataset yang baru menunjukkan pada gambar berikut memiliki 7.032 *instances*.



Gambar 2. 21 Dataset bersih

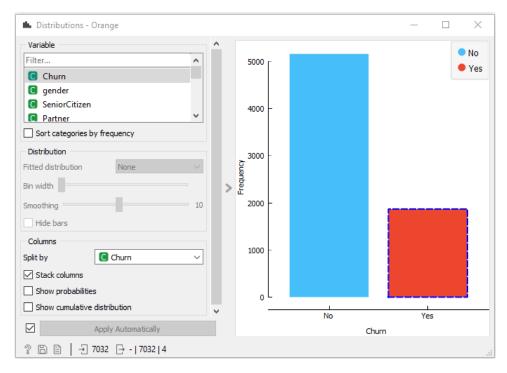
### 2.1.4 Data Exploratory & Distribution

Dataset yang sudah bersih setelah dilakukan *pre-processing* dapat digunakan untuk melakukan analisis. Untuk dapat melakukan analisis, dilakukan eksplorasi data dengan data *categorical* dan *numerical*. Untuk data *categorical*, dapat menggunakan fitur *Distribution* yang dihubungkan ke ikon File untuk melihat persebaran data sebagai berikut.



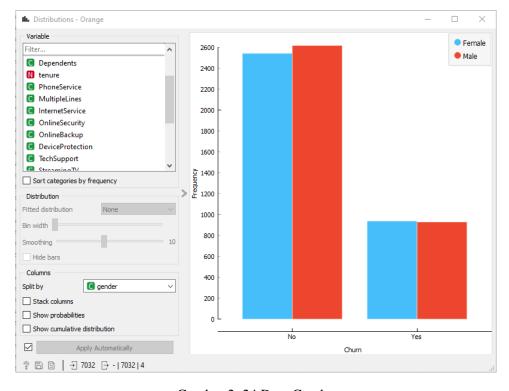
Gambar 2. 22 menghubungkan fitur  $\emph{distribution}$ 

Dengan fitur *Distribution*, dapat dilihat persebaran data untuk masing-masing nilai pada setiap atribut. Pada gambar berikut menunjukkan persebaran data *Churn*.



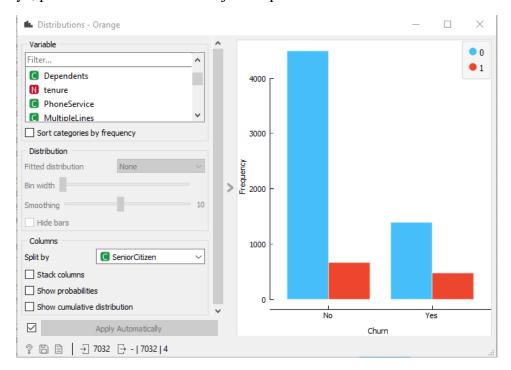
Gambar 2. 23 Data Churn

Dari keseluruhan pelanggan, ditunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan tetap berlangganan dan tidak meninggalkan perusahaan, yaitu sebesar 73%. Sementara itu, 26% dari keseluruhan pelanggan berhenti berlangganan atau terindikasi *churn*. Setelah diketahui hal ini, dilakukan analisis lebih lanjut terhadap metrik data pelanggan lainnya sehingga didapatkan langkah yang tepat untuk perusahaan mempertahankan pelanggan. Pada Gambar berikut menunjukkan persebaran data *gender*.



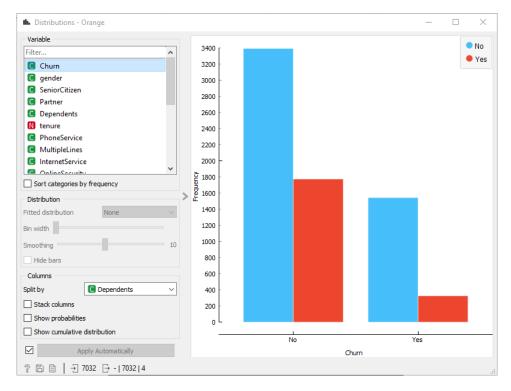
Gambar 2. 24 Data Gender

Dari data *gender*, diketahui bahwa pria dan wanita memiliki peluang yang sama untuk berpindah dari perusahaan, yaitu sebesar 50% untuk masing-masing jenis kelamin. Selanjutnya, pada Gambar berikut menunjukkan persebaran data *SeniorCitizen*.



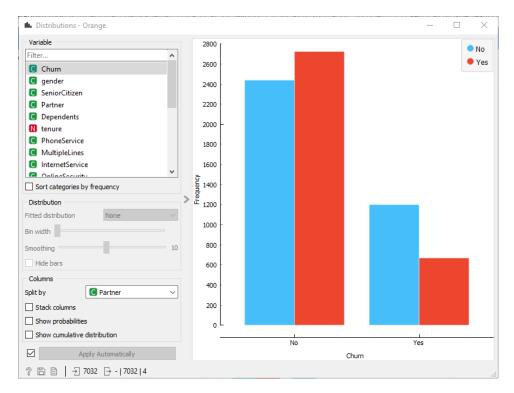
Gambar 2. 25 Data Senior Citizen

Dari data *SeniorCitizen*, diketahui bahwa pelanggan yang berusia 65 tahun ke bawah, yaitu dikategorikan sebagai non-*SeniorCitizen*, memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk berpindah dari perusahaan (sebesar 74%) dibandingkan dengan pelanggan *Senior*. Salah satu faktor didapatkannya hasil ini yaitu bahwa pelanggan non-*Senior* memiliki mobilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan pelanggan *Senior* dalam penggunaan layanan telekomunikasi, sehingga pelanggan dalam kategori non-*Senior* cenderung lebih eksploratif dalam penggunaan layanan ini. Untuk mengatasi hal ini, pendekatan atau promosi khusus untuk kategori pelanggan non-*Senior* dapat diberikan agar mengurangi peluang pelanggan berpindah dari perusahaan. Selanjutnya, pada Gambar berikut menunjukkan persebaran data *Dependents*.



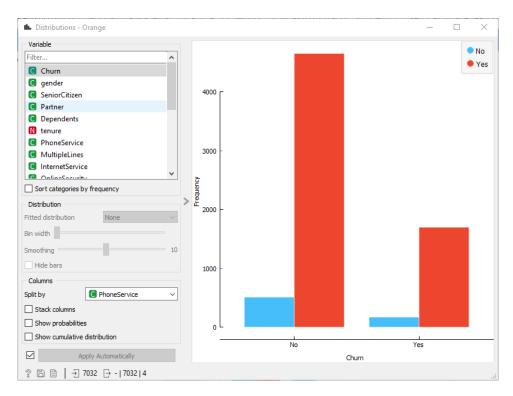
Gambar 2. 26 Data Dependents

Dari data *Dependents*, diketahui bahwa pelanggan yang tidak tinggal dengan tanggungan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk berpindah dari perusahaan, yaitu sebesar 82%. Dari hasil tersebut, dapat diindikasikan bahwa pelanggan yang tidak memiliki tanggungan merupakan pelanggan yang hidup sendiri di tempat tinggalnya, sehingga untuk mengatasi hal ini, dapat dibuatkan program atau paket khusus untuk pelanggan yang hanya menggunakan layanan telekomunikasi perseorangan agar pelanggan dalam kategori tersebut bisa menjadi lebih hemat dan tidak berpindah dari perusahaan. Selanjutnya, pada Gambar berikut menunjukkan persebaran data *Partner*.



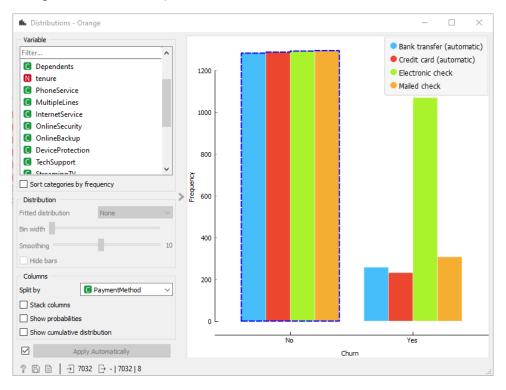
Gambar 2. 27 Data partner

Dari data *Partner*, diketahui bahwa pelanggan yang tidak memiliki pasangan cenderung untuk berpindah dari perusahaan, yaitu sebesar 64%. Diketahui bahwa hasil tersebut memiliki kemiripan dengan data *Dependents*, sehingga untuk mengatasi hal ini, dapat dibuatkan program atau paket khusus untuk pelanggan yang hanya menggunakan layanan telekomunikasi perseorangan agar pelanggan dalam kategori tersebut bisa menjadi lebih hemat dan tetap setia dengan perusahaan. Selanjutnya, pada Gambar berikut menunjukkan persebaran data *PhoneService*.



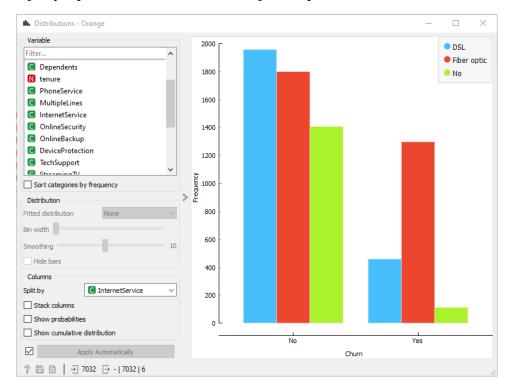
Gambar 2. 28 Data Phone Service

Dari data *PhoneService*, diketahui bahwa pelanggan yang berlangganan layanan telepon mendominasi keseluruhan pelanggan dan juga diketahui bahwa memiliki peluang yang tinggi untuk berpindah dari perusahaan, yaitu sebesar 90%. Selanjutnya, pada Gambar berikut menunjukkan persebaran data *PaymentMethod*.



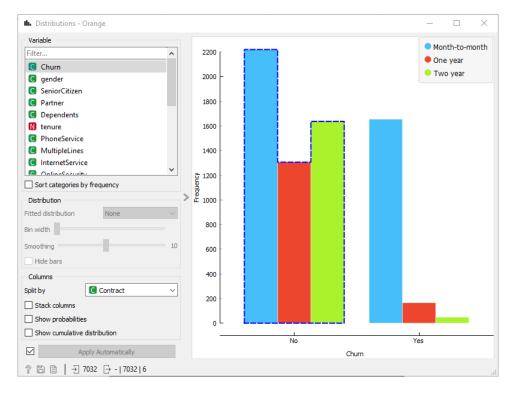
Gambar 2. 29 Data Payment Method

Dari data *PaymentMethod*, diketahui bahwa pelanggan yang menggunakan metode pembayaran cek elektronik lebih berpeluang untuk berpindah dari perusahaan, yaitu sebesar 57%. Selanjutnya, pada Gambar berikut menunjukkan persebaran data *InternetService*.



Gambar 2. 30 Data Internet Service

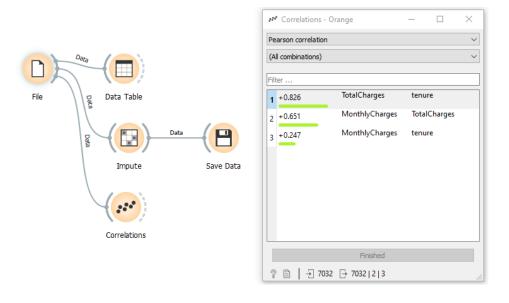
Dari data *InternetService*, diketahui bahwa pelanggan yang menggunakan Fiber Optic memiliki jumlah yang lebih tinggi untuk berpindah dari perusahaan, yaitu sebesar 69%. Dengan diketahuinya hal tersebut, layanan Fiber Optic ini dapat diperhatikan lebih lanjut dan dievaluasi oleh perusahaan dari segala sisi, melihat bahwa persaingan penggunaan Fiber Optic juga semakin tinggi. Selanjutnya, pada Gambar berikut menunjukkan persebaran data *Contract*.



Gambar 2. 31 Data Contract

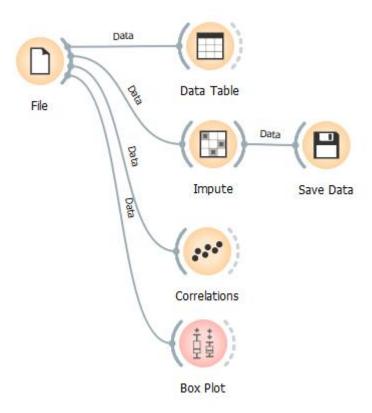
Dari data *Contract*, diketahui bahwa pelanggan yang memilih periode langganan perbulan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk berpindah dari perusahaan, yaitu sebesar 88%. Hasil ini dapat dipahami bahwa pelanggan yang berlangganan dalam hitungan bulan dapat berpindah kapan saja. Untuk mengatasi hal ini, promosi untuk program atau paket dalam periode waktu tertentu dapat diberikan agar pelanggan dapat lebih hemat dengan manfaat yang lebih menguntungkan.

Setelah dilihat persebaran data, kemudian dilihat juga hubungan antar data dengan menggunakan fitur *Correlation* untuk data *numerical* seperti pada Gambar di atas. Karena data yang diproses ini adalah data rasio, maka Pearson *correlation* digunakan dalam fitur ini. Pada Gambar berikut ditampilkan hubungan antar data dengan fitur *Correlations*.



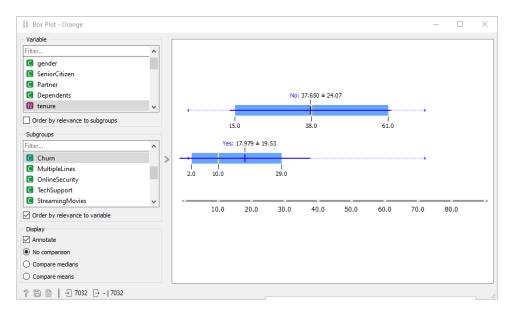
#### Gambar 2. 32 Correlations

Hasil dari fitur *Correlations* menunjukkan bahwa atribut TotalCharges memiliki hubungan yang kuat dengan atribut tenure (masa berlangganan pelanggan) dan juga atribut MonthlyCharges. Hal ini diketahui karena TotalCharges adalah total akumulatif dari MonthlyCharges dan tenure. Selanjutnya, hubungan data juga ditampilkan dengan menggunakan fitur *Box Plot* sebagai berikut.



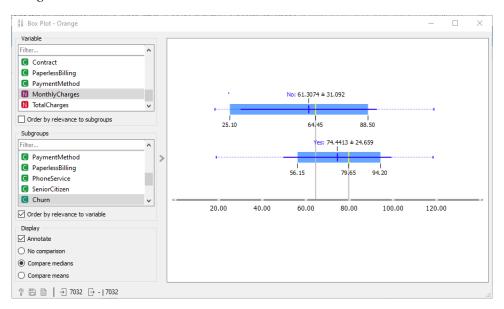
Gambar 2. 33 Hubungkan fitur Box Plot

Dengan melakukan klik ganda pada ikon *Box Plot*, kemudian ditampilkan halaman *Box Plot* sebagai berikut.



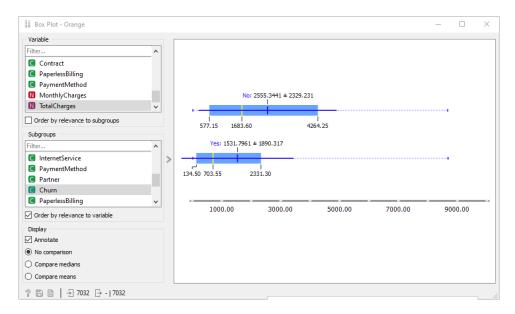
Gambar 2. 34 Data tenure

Dari data *tenure*, diketahui bahwa pelanggan dengan masa periode berlangganan yang rendah cenderung untuk berpindah dari perusahaan, sedangkan pelanggan dengan masa periode berlangganan yang lama cenderung untuk tetap berlangganan karena sudah menjadi pelanggan setia. Hasil yang didapatkan ini juga berkaitan dengan hasil pada data *Contract* yang menunjukkan bahwa pelanggan dengan periode langganan perbulan memiliki kecenderungan untuk berpindah dari perusahaan. Selanjutnya, pada Gambar berikut menunjukkan data *MonthlyCharges*.



Gambar 2. 35 Data Monthly Charges

Dari data *MonthlyCharge*, diketahui bahwa pelanggan dengan tagihan perbulan yang tinggi cenderung untuk berpindah dari perusahaan, sedangkan pelanggan dengan tagihan perbulan yang lebih rendah tetap bertahan dan tidak terindikasi *churn*. Untuk mengatasi hal ini, pemberian promosi khusus atau paket yang lebih hemat dapat diberikan untuk pelanggan agar tetap berlangganan. Selanjutnya, pada Gambar berikut menunjukkan data *TotalCharges*.

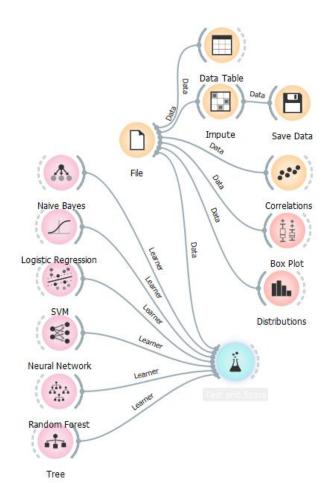


Gambar 2. 36 Data Total Charges

Dari data *TotalCharge*s, diketahui bahwa pelanggan dengan total tagihan yang rendah cenderung untuk berpindah dari perusahaan, sedangkan pelanggan dengan total tagihan yang lebih tinggi tetap bertahan dan tidak terindikasi *churn*. Hal ini dapat dipahami karena berdasarkan data dan hasil temuan sebelumnya, diketahui bahwa sebagian besar pelanggan yang melakukan *churning* adalah pelanggan dengan masa periode berlangganan yang rendah, sehingga didapatkan data pelanggan dengan total tagihan yang rendah adalah yang terindikasi *churn*. Sementara itu, pelanggan dengan masa periode langganan yang tinggi dapat termasuk ke dalam kategori pelanggan dengan total tagihan yang tinggi juga.

### 2.1.5 Data Modelling

Dataset Telco-Customer-Churn ini adalah data *supervised* dengan atribut *Churn* sebagai target yang memiliki nilai *yes* dan *no*. Pemodelan untuk data *supervised* ini dapat menggunakan model klasifikasi. Untuk melakukan pemodelan data, fitur masing-masing model klasifikasi dapat dimasukan ke dalam lembar kerja Orange sebagai berikut.



Gambar 2. 37 Pemodelan data

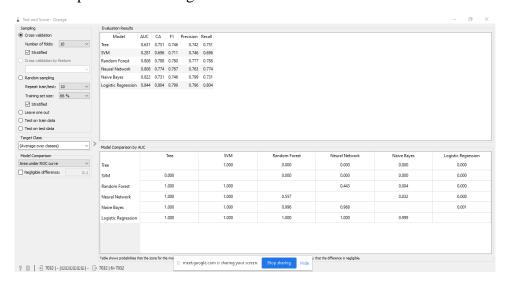
Pada Gambar di atas menunjukkan bahwa model klasifikasi yang digunakan untuk pemodelan data beserta alasan penggunaan metode ini adalah sebagai berikut:

- Naive Bayes Classifier, dipakai karena menjadi metode yang telah banyak digunakan oleh berbagai macam kasus klasifikasi dan hanya membutuhkan jumlah training data yang kecil.
- Logistic Regression, digunakan dengan alasan hanya membutuhkan waktu yang sedikit dalam prediksi modelnya dan metode ini tidak memiliki asumsi normalitas dan heteroskedastisitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model sehingga tidak diperlukan uji asumsi klasik walaupun variabel independen
- Support Vector Machine (SVM), metode ini merupakan metode yang peka terhadap pola data yang tidak beraturan dan juga realtif cepat dalam melakukan proses eksekusi modelnya.
- *Neural Network*, merupakan metode yang memiliki keunggulan dalam hal menyesuaikan pola data yang diberikan.
- Random Forest, memiliki tingkat akurasi yang cukup baik tetapi mengkonsumsi banyak waktu dalam eksekusi model.
- *Decision Tree*, menggunakan algoritma yang lebih simple dan juga waktu eksekusi model yang lebih singkat dibanding dengan metode lain.

Setelah itu, dilakukan evaluasi dengan menggunakan fitur *Test and Score* pada Orange.

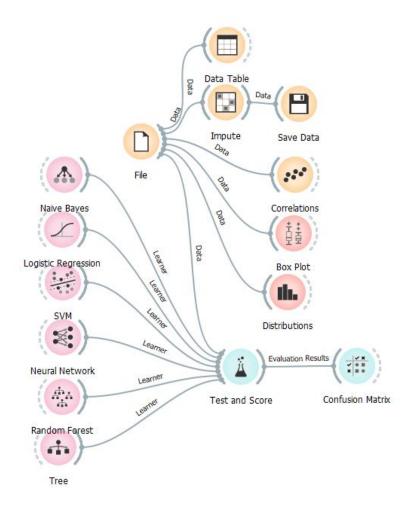
## 2.1.6 Results dan Analisis

Dari pemodelan data yang sudah dilakukan, kemudian dilakukan evaluasi dengan fitur *Test and Score* dan didapatkan hasil sebagai berikut.



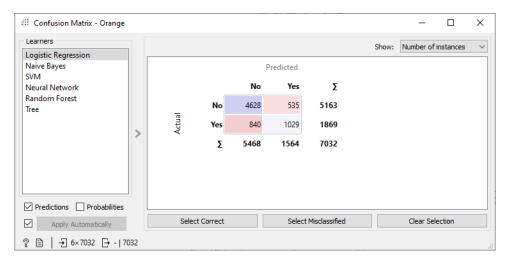
Gambar 2. 38 Hasil evaluasi

Pada Gambar di atas dapat dilihat pengaturan fitur *Test and Score* dengan menggunakan teknik *sampling k-fold cross validation* dengan nilai k sebesar 10. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa *Logistic Regression* adalah algoritme yang mendapatkan hasil kinerja tertinggi dibandingkan dengan algoritme lainnya, yakni dengan nilai *precision* sebesar 0.79, *recall* sebesar 0.80, dan F1 *score* sebesar 0.79. Dari hasil perhitungan kinerja model tersebut, hasil pemodelan yang mendetail dapat dilihat dengan menggunakan fitur *Confusion Matrix* yang dihubungkan dengan ikon *Test and Score* seperti pada Gambar berikut.



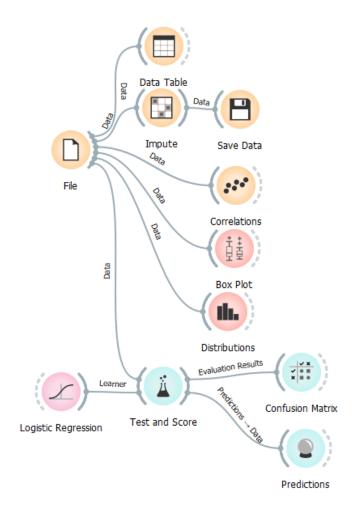
Gambar 2. 39 Hubungkan fitur Confusion Matrix

Setelah fitur *Confusion Matrix* dihubungkan dengan *Test and Score*, maka klik ganda pada ikon *Confusion Matrix* dan didapatkan sebagai berikut.

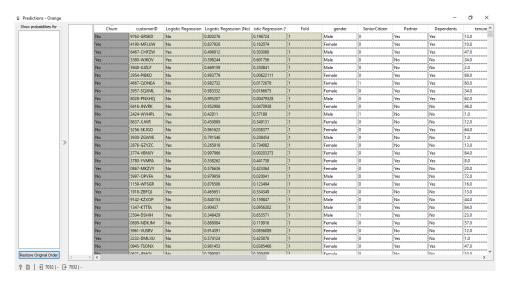


Gambar 2. 40 Hasil Confusion Matrix

Kemudian dilakukan prediksi dengan *fitur* predictions yang dihubungkan dengan fitur *Test and Score* dan mendapatkan hasil sebagai berikut.

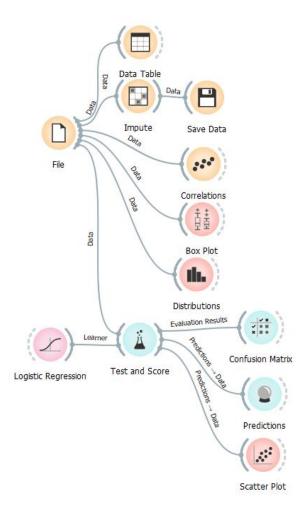


Gambar 2. 41 Hubungkan fitur Predictions



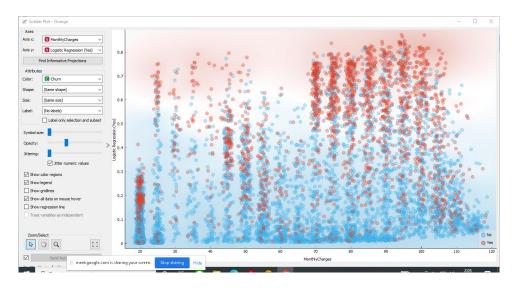
Gambar 2. 42 Hasil Predictions

Selanjutnya, untuk melihat pola dari hasil persebaran data dari pemodelan dapat menggunakan fitur *Scatter Plot* dan dihubungkan dengan fitur *Test and Score* sebagai berikut.



Gambar 2. 43 Hubungkan fitur Scatter Plot

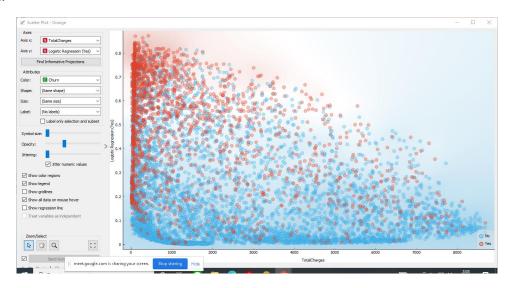
Setelah dihubungkan, klik ganda pada ikon *Scatter Plot* dan ditampilkan halaman seperti pada Gambar berikut.



Gambar 2. 44 Persebaran data Monthly Charges

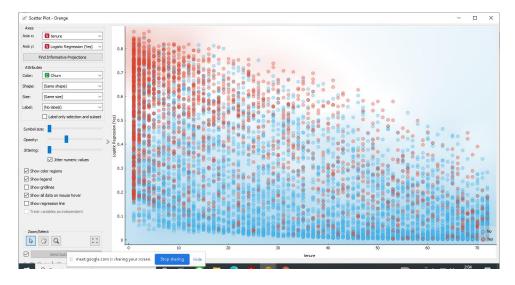
Gambar di atas menunjukkan data *MonthlyCharges* dan diketahui bahwa pelanggan dengan tagihan perbulan yang tinggi memiliki potensi yang tinggi untuk berpindah dari perusahaan,

yakni yang digambarkan dengan titik merah. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan program atau paket berlangganan khusus yang disesuaikan dengan profil para pelanggan, sehingga titik merah dapat berkurang. Selanjutnya, persebaran data *TotalCharges* ditampilkan pada Gambar berikut.



Gambar 2. 45 Persebaran data Total Charges

Gambar di atas menunjukkan bahwa pelanggan dengan total tagihan yang rendah memiliki potensi yang tinggi untuk berpindah dari perusahaan. Hal ini berkaitan erat dengan *tenure* atau masa periode berlangganan pelanggan yang rendah juga, seperti pada Gambar berikut.



Gambar 2. 46 Persebaran data tenure

Gambar di atas menunjukkan bahwa pelanggan dengan total tagihan yang rendah memiliki potensi yang tinggi untuk berpindah dari perusahaan. Hal ini berkaitan dengan data total tagihan, dimana pelanggan dengan total tagihan yang rendah merupakan pelanggan dengan masa periode berlangganan yang tidak lama. Kedua data ini saling berkaitan dan menunjukkan bahwa pelanggan-pelanggan tersebut memiliki kecenderungan yang tinggi untuk berpindah dari perusahaan. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan evaluasi dari segala sisi sesuai dengan temuan-temuan yang didapatkan sebelumnya.